

PT Puradelta Lestari Tbk Catatkan Laba Bersih Sebesar Rp1.35 triliun di Tahun 2020

PT Puradelta Lestari Tbk Booked Net Profit of Rp1.35 trillion in 2020

CIKARANG, 31 Maret 2021 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan”) hari ini mengumumkan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk periode 31 Desember 2020.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1,35 triliun di tahun 2020, tumbuh 1,0% dibandingkan laba bersih pada tahun 2019 sebesar Rp1,33 triliun. Dari segi pendapatan usaha, Perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp2,63 triliun di tahun 2020, relatif stabil dibandingkan dengan pendapatan usaha di tahun 2019 sebesar Rp2,65 triliun.

Direktur PT Puradelta Lestari Tbk, Tondy Suwanto, mengatakan bahwa Perseroan berhasil memanfaatkan peluang-peluang permintaan lahan industri yang ada sepanjang tahun 2020. “Perseroan meraih pendapatan usaha dan laba bersih yang mantap untuk tahun 2020, dimana 94,1% porsi pendapatan usaha tersebut dikontribusi oleh penjualan lahan industri,” kata Tondy Suwanto. “Di tahun 2020 sendiri, kami meraih *marketing sales* sebesar Rp2,39 triliun, sekitar 19% lebih tinggi dibandingkan target kami sebesar Rp2 triliun. Sebagian dari *marketing sales* tersebut telah dicatatkan sebagai pendapatan usaha di tahun 2020, sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan” ungkapnya.

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2020 didominasi oleh segmen industri, dimana kontribusi dari segmen industri mencapai Rp2,48 triliun atau 94,1% dari total

CIKARANG, March 31, 2021 - Today PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”) is announcing its audited Financial Statements for the period of December 31, 2020.

The Company recorded net profit of Rp1.35 trillion in 2020, grew by 1.0% compared to the net profit of 2019 of Rp1.33 trillion. From the revenues side, the Company obtained revenues of Rp2.63 trillion in 2020, relatively stable compared to the revenues in 2019 of Rp2.65 trillion.

Director of PT Puradelta Lestari Tbk, Tondy Suwanto, revealed that the Company managed to seize the opportunities from the industrial land demands in 2020. “The Company achieved solid revenues and net profit in 2020, whereby 94.1% of the revenues were contributed from industrial land sales,” said Tondy Suwanto. “In 2020 alone, we achieve marketing sales of Rp2.39 trillion, 19% above our target of Rp2 trillion. Some of the marketing sales have been recognized as revenues in 2020, as reflected in the financial statements,” said him.

The Company’s revenues in 2020 were dominated by the industrial segment, with contribution reaching Rp2.48 billion or 94.1% of the total revenues for the year. Other

pendapatan. Segmen usaha lain seperti segmen komersial, hunian, hotel, dan sewa, menyumbang masing-masing sebesar 3,0%, 2,1%, 0,5%, dan 0,3% terhadap total pendapatan usaha tahun 2020.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp1,62 triliun di tahun 2020, tumbuh 8,9% dibandingkan laba kotor tahun 2019 sebesar Rp1,48 triliun. Marjin laba kotor meningkat dari 56,0% di tahun 2019 menjadi 61,4% di tahun 2020. Meningkatnya marjin laba kotor terutama disebabkan meningkatnya harga jual rata-rata lahan industri di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tingkat laba usaha, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp1,32 triliun, atau tumbuh 7,1% dibandingkan laba usaha di tahun sebelumnya sebesar Rp1,23 triliun. Marjin laba usaha di tahun 2020 adalah 50,3%, lebih tinggi dibandingkan marjin laba usaha di tahun 2019 sebesar 46,6%. Meningkatnya marjin laba usaha seiring dengan meningkatnya marjin laba kotor.

Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,36 triliun, atau tumbuh 0,8% dibandingkan laba sebelum pajak di tahun sebelumnya sebesar Rp1,35 triliun. Marjin laba sebelum pajak meningkat dari 51,0% di tahun 2019 menjadi 51,8% di tahun 2020.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1,35 triliun, atau tumbuh sebesar 1,0% dibandingkan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp1,33 triliun. Marjin laba bersih meningkat dari 50,4% di tahun 2019 menjadi 51,3% di tahun 2020.

business segments, namely commercial, residential, hotel and rental segments, contributed 3.0%, 2.0%, 0.5% and 0.3% respectively to the total revenues in 2020.

The Company booked gross profit of Rp1.62 trillion in 2020, grew by 8.9% compared to 2019 gross profit of Rp1.48 trillion. Gross profit margin increased from 56.0% in 2019 to 61.4% in 2020. Increasing gross profit margin was mostly due to increasing average selling price of industrial land in 2020 compared to the previous year.

In operating profit level, the Company booked operating profit of Rp1.32 trillion, or grew by 7.1% compared to the operating profit of the preceding year of Rp1.23 trillion. Operating profit margin in 2020 was 50.3%, higher than 2019 operating profit margin of 46.6%. Increasing operating profit margin was in line with increasing gross profit margin.

The Company booked profit before tax of Rp1.36 trillion, or grew by 0.8% compared to profit before tax in the preceding year of Rp1.35 trillion. Profit before tax margin increased from 51.0% in 2019 to 51.8 % in 2020.

The Company booked net profit of Rp1.35 trillion, or grew by 1.0% compared to 2019 net profit of Rp1.33 trillion. Net profit margin increased from 50.4% in 2019 to 51.3% in 2020.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp6,75 triliun, lebih rendah Rp865 miliar atau 11,4% dibandingkan dengan jumlah aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp7,62 triliun. Hal ini terutama disebabkan penurunan piutang usaha sebesar Rp1,05 triliun dan penurunan persediaan sebesar Rp668 miliar, di samping kas dan setara kas meningkat sebesar Rp708 miliar.

Posisi kas bersih Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1,38 triliun, meningkat sekitar Rp708 miliar atau 106,2% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp667 miliar. Sepanjang tahun 2020 sendiri, Perseroan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp2,22 triliun.

Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas yang ada, Perseroan akan mendanai kegiatan operasional maupun investasinya untuk meraih pencapaian yang optimal. Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

From the fundamental side, total assets of the Company as of December 31, 2020 was Rp6.75 trillion, Rp865 billion or 11.4% lower than total assets of the Company as of December 31, 2019 of Rp7.62 trillion. This was mostly due to decrease in account receivables of Rp1.05 trillion and decrease in inventories of Rp668 billion, despite increasing cash and cash equivalent of Rp708 billion.

Net cash position of the Company as of December 31, 2020 was Rp1.38 trillion, increased by Rp708 billion or 106.2% compared to 2019 of Rp667 billion. During 2020 alone, the Company distributed cash dividend to its shareholders of Rp2.22 trillion.

The Company does not have any debt. With the current cash position, the Company will fund is operational and investing activities to achieve optimum performance. The Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

PT Puradelta Lestari Tbk continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.